

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif berupa regresi linier berganda. Instrumen yang digunakan yaitu berupa kuisioner, observasi dan riset kepustakaan.

Menurut *Sugiono* (2014 : 23) menyatakan mengenai metode kuantitatif adalah suatu strategi pemeriksaan berdasarkan cara berpikir positivisme, digunakan untuk melihat suatu populasi atau tes tertentu, pengumpulan informasi dengan menggunakan instrumen penelitian, pemeriksaan kuantitatif/faktual yang sepenuhnya bertujuan untuk menguji spekulasi yang dikemukakan.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Dalam tinjauan ini, objek pemeriksaan adalah mentalitas, standar abstrak, kontrol perilaku, minat mengejar posisi. Bertujuan untuk mengejar suatu posisi adalah variabel yang terhubung, sementara mentalitas, standar emosional, dan kontrol sosial adalah faktor bebas. Subyek dalam review ini adalah mahasiswa tahun lalu program studi konsentrasi Manajemen angkatan 2018 di Universitas Muhammadiyah Metro.

C. Metode Penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tinjauan eksplanasi. Strategi studi eksplanasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari jajak pendapat yang diselesaikan oleh responden yang diperiksa selanjutnya tidak ditetapkan untuk ditujukan kepada masyarakat, kemudian membedah dampak faktor endogen dengan menggunakan uji spekulasi. Pemeriksaan ini akan memanfaatkan survei Online Google Form dan koneksi (gabungan) diedarkan kepada responden.

D. Oprasionalisasi Variabel

Menurut *Sugiono* (2017) variable Penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu dalam struktur apa pun yang tidak sepenuhnya diselesaikan oleh spesialis untuk dipusatkan dengan tujuan agar data diperoleh

tentanginya, kemudian, pada saat itu, ujungnya ditarik. Ada dua faktor yang dibicarakan, untuk lebih spesifiknya:

a. Variabel otonom (faktor bebas)

Faktor bebas atau otonom adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya atau berubahnya variabel terikat (variabel terikat). Dalam penelitian ini faktor bebasnya adalah Minat Melamar Pekerjaan

b. Variabel terikat (variabel bawahan)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang berubah menjadi hasil berdasarkan variabel otonom. Dalam penelitian ini perspektif, standar emosional, dan kontrol sosial merupakan variable yang terikatnya.

Adapun definisi oprasional dalam variable ini sebagai berikut :

a. *Employer Branding* (nama baik perusahaan)

1. Definisi Konseptual : *employer branding* (nama baik perusahaan) adalah cara bagi para manajer (organisasi, organisasi, dan sebagainya) untuk membentuk kedudukan lingkungan kerja mereka untuk menarik pertimbangan pencari pekerjaan untuk perlu ikut dengan mereka, serta perwakilan yang ada untuk tidak risighn.
2. Definisi oprasional : *employer branding* (nama baik perusahaan) adalah hal yang menunjukkan dan membujuk pekerja bahwa organisasi Anda menarik dan layak untuk ditinggali

b. Sikap

1. Definisi Wajar: Sikap adalah kecenderungan untuk menjawab dengan andal baik menyukai atau membenci suatu barang. Instrumen disposisi konfirmasi diharapkan dapat menentukan mentalitas siswa terhadap niat melamar kerja. Sikap bias berupa positif atau negative
2. 2. Definisi Fungsional: Sikap adalah kecenderungan baik atau suram terhadap kerinduan untuk mengejar suatu posisi. Metode sederhana untuk mengetahui perilaku siswa adalah melalui kuisisioner.

c. Standar emosi

1. Arti terapan standar abstrak adalah pandangan tunggal tentang beban yang berlaku untuk menunjukkan atau tidak menunjukkan cara-cara tertentu dalam berperilaku layak. Ajzen, 2005, hal. 118. Standar emosional yang disinggung dalam penelitian ini adalah dampak dari standar abstrak pada minat untuk mengejar posisi di siswa tahun terakhir. prodi manajemen angkatan 2018 UM Metro.

2. Definisi oprasional variabel standar emosional jumlah skor yang diperoleh dari jumlah konsekuensi duplikasi antara set hal pada aspek keyakinan yang mengatur dengan aspek inspirasi untuk menyetujui.
- d. Kontrol perilaku
1. Definisi konseptual Kontrol perilaku adalah pandangan tunggal tentang bagaimana menyusahkan atau menunjukkan perilaku yang sangat alami. Ajzen, 2005, hal. 110. Pengendalian perilaku yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keyakinan mahasiswa UM Metro tentang betapa mudah atau sulitnya menumbuhkan minat melamar kerja.
 2. Definisi oprasional Kontrol perilaku adalah besaran skor yang didapat dari jumlah efek lanjutan dari duplikasi antara himpunan hal pada unsur keyakinan kendali dengan komponen keyakinan kendali. Semakin tinggi skor subjek pada skala kontrol sosial semu, semakin tinggi keyakinan subjek tentang variabel pendorong yang dapat membuatnya lebih lugas untuk menunjukkan minat melamar pekerjaan, begitu juga sebaliknya.
- e. Minat Melamar Kerja
1. Definisi Konseptual ialah minat untuk memiliki suatu pekerjaan mulai dari perkembangan data mencari lowongan pekerjaan, memutuskan posisi dan mengejar pilihan dari mahasiswa untuk memutuskan organisasi yang ingin dilamar.
 2. Definisi Oprasional ialah latihan atau usaha yang merangsang minat, perhatian, dan memberikan kegembiraan atau kepuasan. Minat bisa menjadi tanda solidaritas individu di wilayah tertentu di mana ia akan tergugah untuk mempelajarinya dan menunjukkan eksekusi yang unggul. Kemampuan akan sulit berkembang dengan baik jika tidak dimulai dengan minat untuk terlibat. Minat pada kualitas mental adalah komunikasi keunggulan individu dengan atribut minat alami. Renninger memahami bahwa minat dalam definisi ini bukan hanya karena seseorang menyukai suatu gerakan atau poin, tetapi karena tindakan atau subjek tersebut memiliki nilai yang tinggi dan mencari tahu tentang subjek atau tindakan tersebut.

Tabel 3
Variabel Penelitian dan Indikator-Indikator penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Butir Angket
<i>Employer Branding</i>	1. Nilai Minat 2. Nilai Sosial 3. Nilai Peningkatan	1,2,3,4,5,6,7 8,9,10,11,12,13 14,15,16,17,18,19,20
Sikap	1. Kepercayaan dalam melamar pekerjaan 2. Sikap dalam menghadapi konsekuensi 3. Tertarik dalam melamar pekerjaan 4. Nilai ekonomi	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15 16,17,18,19,20
Norma Subjektif	1. Dukungan dari wali 2. Dukungan dari sahabat tersayang 3. Dukungan dari lingkungan sekitar	1,2,3,4,5,6,7 8,9,10,11,12,13,14 15,16,17,18,19,20
Kontrol Perilaku	1. Budaya Masyarakat 2. Kondisi ekonomi 3. Pengendalian diri sendiri	1,2,3,4,5,6,7 8,9,10,11,12,13,14 15,16,17,18,19,20
Minat Melamar Pekerjaan	1. Perilaku perekrut 2. Kesesuaian yang di harapkan 3. Persepsi dari proses perekrutan 4. Prediksi pekerjaan karakteristik organisasi	1,2,3,4,5,6,7 8,9,10,11 12,13,14,15 16,17,18,19,20

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiono (2012: 116) populasi adalah spekulasi yang terdiri dari item/subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh spesialis untuk dikonsentrasikan dan kemudian dibuat kesimpulan. Selain itu, menurut Kuncoro (2003: 103), populasi adalah kumpulan akhir yang biasanya berupa barang, individu, pertukaran atau kesempatan di mana kita tertarik untuk berkonsentrasi padanya atau menjadi objek eksplorasi.

Selanjutnya sesuai Sugiono bahwasannya sumber data primer merupakan sumber data pokok, sedangkan sumber data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan kepada pengumpul data. (2007 ;2008-2009). Yang Sumber informasi penting dalam penelitian ini

adalah mahasiswa tahun lalu yang mengambil jurusan eksekutif semester VIII tahun ajaran 2018. Penjelasan analisis mengambil informasi ini dari mahasiswa semester VIII karena mahasiswa semester VIII akan segera memahami jaminan profesinya setelah konsentrasi sarjana mereka pada periode selesai. Dipercaya bahwa ini akan sangat membantu analisis memahami bagaimana siswa berencana untuk mengejar posisi dalam menentukan karirnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir prodi Manajemen angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Metro. Karena kelompok ini biasanya memasuki tahun terakhirnya ditahun 2022 yang akan dinyatakan baru lulus dari perguruan tinggi sehingga dikategorikan sebagai mahasiswa tingkat akhir.

Mahasiswa tahun lalu adalah mahasiswa tingkat atas yang seharusnya memiliki cita-cita dalam menyelesaikan tugas-tugas formatif berikut sepanjang kehidupan sehari-hari, khususnya memiliki pilihan untuk bekerja di bidang pekerjaan yang sesuai dengan kecenderungan dan kapasitasnya (Lestari, 2013).).

Tabel 4
Data Populasi Mahasiswa manajemen Angkatan 2018

No	Jurusan/Prodi	Jumlah Mahasiswa
1.	Manajemen A	34 Orang
2.	Manajemen B	45 Orang
3.	Manajemen C	35 Orang
4.	Manajemen D	45 Orang
TOTAL		159 Orang

Sumber : Hasil Observasi Mahasiswa Manajemen UM Metro

2. Sampel Penelitian

Sebagaimana ditunjukkan oleh Kuncoro (3003:103) contoh adalah himpunan atau bagian dari penduduk. Lebih lanjut, seperti yang ditunjukkan oleh Sugiyono (2012:116) keteladanan sangat penting untuk jumlah dan atribut yang digerakkan oleh penduduk. Meneliti dalam eksplorasi saya menggunakan resep Slovin:

$$\eta = \frac{N}{1 + N(a^2)}$$

$$\eta = \frac{159}{1 + 159(0,1^2)} = 61$$

Data :

η = jumlah tes

N = jumlah populasi

A = tingkat kesalahan dalam persen atau kapasitas menanggung kesalahan dalam menentukan jumlah responden.

Mengacu pada rumus diatas, maka responden yang dibutuhkan adalah 61 orang. Selain itu penelitian ini memiliki sebuah kriteria sebagai berikut :

1. Memiliki niat yang tinggi untuk melamar pekerjaan
2. Memiliki cita-cita bekerja di suatu perusahaan
3. Mahasiswa tingkat akhir angkatan 2018

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan ada 3 teknik yaitu

1. Wawancara

Wawancara, yaitu untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan secara langsung dari sumber (verbal) untuk menambahkan beberapa data, pertemuan akan diarahkan dengan organisasi yang menerapkan penandaan bisnis. (nama baik perusahaan).

2. Observasi dokumen

Observasi laporan ini diselesaikan dengan mengumpulkan informasi opsional dari mahasiswa manajemen tingkat akhir yang memiliki minat dalam melamar kerja.

3. Kuesioner

Metode pengumpulan informasi ini dilengkapi dengan menyampaikan survei kepada anggota mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Metro periode 2018. Kuisisioner tersebut berisi terkait dengan mentalitas, standar abstrak, melakukan kontrol terhadap harapan untuk melamar pekerjaan yang dibagikan melalui online *Goggle Form*.

Dalam ulasan ini, para ilmuwan menggunakan skala Likert, menurut Sugiyono (2013: 22) skala Likert digunakan untuk mengarahkan mentalitas, anggapan, pandangan seseorang atau kumpulan tentang kekhasan persahabatan. Skala Likert digunakan untuk mengukur perspektif dan penilaian perwakilan tentang faktor-faktor yang diperiksa. Subjek mendapatkan nilai dari setiap asersi sesuai dengan nilai skala klasifikasi

respon yang diberikan. Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala Likert 1-5, yaitu:

Tabel5 Skala Likert

KETERANGAN	SKOR
SANGAT SETUJU	5
SETUJU	4
KURANG SETUJU	3
TIDAK SETUJU	2
SANGAT TIDAK SETUJU	1

D. Teknik Analisis Data

Pemeriksaan informasi adalah tahap selanjutnya yang akan diselesaikan dalam penelitian setelah pengumpulan informasi selesai, kemudian, pada saat itu, yang selanjutnya adalah menangani informasi dan membedah informasi secara mantap. Sebelum survei diedarkan, terlebih dahulu diuji legitimasi dan ketergantungannya (Sugiono, 2005:135).

1. Pengujian persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2012: 172), seharusnya sah, menyiratkan bahwa instrumen dapat mengukur apa yang akan dikumpulkan. Sah menyiratkan bahwa instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur. Terlebih lagi, menurut pandangan Umar (2007: 58) legitimasi dan pemeriksaan dimaknai sebagai tingkat ketelitian alat-alat penaksir eksplorasi tentang substansi atau kepentingan asli yang ditaksir. Berikutnya adalah persamaan koneksi berdasarkan Person Product Moment (sanusi 2011:77)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2 (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan ;

Rxy = koefesien korelasi

X = skor yangg diperoleh dari seluruh item

Y = skor total yang diperoleh dari seluruh item

N = banyaknya responden

X = jumlah skor dalam distribusi X

Y =jumlah skor dalam distribusi Y

X^2 = jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

Y^2 = jumlah kuadrat dalam distribusi Y

Langkah-langkah uji legitimasi:

Menurut Sugiono (2012; 178), standar atau syarat untuk hal itu diumumkan secara substansial jika hubungan setiap elemen positif dan jumlahnya 0,05 atau lebih.

Uji keabsahan setiap pertanyaan hal kontras r hitung dan r tabel

1. Jika r hitung \geq r tabel, instrumen dianggap substansial

2. Jika r hitung \leq r tabel, instrumen tersebut dianggap tidak valid

b. Uji reliabilitas

Seperti yang ditunjukkan oleh Umar (2007: 57) kualitas tak tergoyahkan adalah tingkat ketepatan, akurasi atau presisi yang ditunjukkan oleh instrumen estimasi. Suatu variabel dikatakan dapat diandalkan jika nilai (a) lebih menonjol dari 0,60. Untuk menguji kualitas tak tergoyahkan dari spesialis yang menggunakan resep Alpha Croncbach, khususnya:

$$A = \frac{K.r}{1 + (K - 1). r}$$

Data

A = koefisien kualitas yang tak tergoyahkan

K = jumlah barang berkualitas yang tak tergoyahkan

R = hubungan normal antara hal-hal

Kriteria penilai uji reliabilitas adalah sebagai berikut

Reliabilitas uji coba \geq 0,60 maka uji coba memiliki hasil valid

Reliabilitas uji coba \leq 0,60 maka uji coba memiliki hasil tidak valid.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Mengingat hasil pemeriksaan informasi dengan menggunakan SPSS, sangat terlihat bahwa informasi menyebar di sekitar garis miring dan dengan hati-hati mengindahkan garis miring, maka item kambuh memenuhi praduga biasa, karena informasi dari tanggapan responden tentang inspirasi kerja, remunerasi, disiplin kerja dan efisiensi kerja tersebar di setiap sudut.

Seperti yang ditunjukkan oleh Ghozali (2011:151), tes biasa berencana untuk menguji salah satu kecurigaan mendasar dari berbagai pemeriksaan

kekambuhan, untuk lebih spesifik faktor bebas dan subordinat harus beredar atau mendekati tipikal. Sebuah tes terukur dasar yang dalam banyak kasus digunakan untuk menguji praduga biasa Kolmogorov Smirnov. Pengujian apakah penyebaran informasi tersebut biasa dilakukan dengan melihat faktor-faktor penting, jika besar 0,05; informasi angkut biasa, H0 diakui. Apalagi jika besar 0,05 informasi penyampaiannya tidak biasa, H0 dibubarkan.

b. Uji linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk memutuskan apakah dua faktor memiliki hubungan langsung atau tidak kritis. Tes ini biasanya digunakan sebagai pemeriksaan penting dalam hubungan atau kekambuhan langsung. Pengujian pada SPSS melibatkan uji linieritas pada derajat 0,05. Dua faktor dikatakan mempunyai hubungan lurus jika kepentingannya di bawah 0,05.

c. Uji Homogenitas

Sesuai Sugiono (2013: 67) ia berpendapat bahwa uji homogenitas digunakan untuk menunjukkan bahwa setidaknya dua kumpulan informasi uji berasal dari populasi yang memiliki keragaman yang sama. Untuk mengukur homogenitas perubahan dari dua pengumpulan informasi, uji F digunakan sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{VARIAN TERBESAR}}{\text{VARIAN TERKECIL}}$$

Besarnya level yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan ukuran yang digunakan untuk mencapai inferensi apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ memiliki variasi yang homogen.

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah penyelidikan yang digunakan untuk memutuskan dampak dari beberapa faktor bebas (X) pada satu variabel lingkungan (Y), yang dikomunikasikan oleh situasi:

$$Y = b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3$$

Keterangan :

Y = Niat Melamar Kerja

A = Nilai konstanta

B = Koefisien regresi

- x1 = Deskriptif Sikap
 x2 = Deskriptive Norma Subjektif
 x3 = Deskriptive Kontrol Perilaku
 Z = *Employer Branding*

b. Uji T

Uji-t dilakukan untuk mengetahui variabel X mana yang mempengaruhi variabel terikat Y (sigit 2010): 119). Uji t menguji dampak besar dari variabel otonom (x) agak pada variabel terikat (y) yang dapat ditentukan:

$$T_{hitung} = \frac{r}{\sqrt{\frac{n - \Theta}{1 - r^2}}}$$

Dimana :

T = statistic t derajat ke n-2

Θ = jenjang koefesien

n = jumlah data

Setelah membedah informasi tersebut, diketahui akibat dari pendugaan tersebut, maka tahap selanjutnya adalah membandingkan nilai thitung dan ttabel atau juga fokus pada arti t yang lebih penting dari 0,05 sehingga dapat diselesaikan apakah pilihan tersebut spekulasi (H_a) ditolak atau diakui.

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka spekulasi tidak sah (H_o) ditolak, spekulasi elektif (H_a) diakui

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$, spekulasi tidak valid (H_o) diakui dan teori pilihan (H_a) ditolak.

c. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah setiap faktor yang diingat untuk model mempengaruhi variabel terikat (Sugiono, 2011: 215). Sangat baik dapat dinyatakan bahwa itu membuat perbedaan besar jika harga sig berikutnya adalah (0,005):

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1 - R^2}{n - k - 1}}$$

keterangan :

R^2 = koefesien determinasi

K = jumlah variabel independen

n = jumlah data

Setelah membedah informasi dan mengetahui konsekuensi dari perkiraan, tahap selanjutnya adalah membandingkan Fhitung dan Ftabel atau kecenderungan juga dengan menunjukkan F kritis tidak tepat atau setara dengan 0,05 atau F besar lebih menonjol dari 0,05. Model untuk menoleransi dan menolak spekulasi adalah:

Fhitung \geq Ftabel maka spekulasi tidak sah (H_0) ditolak, spekulasi elektif (H_a) diakui

Fhitung \leq Ftabel, spekulasi tidak sah (H_0) diakui dan spekulasi elektif (H_a) ditolak.

d. Uji R² (determinasi)

Koefisien determinan pada dasarnya mengukur seberapa jauh kapasitas model untuk memaknai keragaman variabel terikat (Ghozali: 2001). Nilai koefisien jaminan berada di suatu tempat di kisaran tidak ada dan satu. Sedikit penghargaan R² menyiratkan bahwa kapasitas faktor bebas (penilaian bos (nama besar organisasi), mentalitas, standar emosional, kontrol perilaku) sangat terbatas. Sebaliknya, nilai mendekati satu menyiratkan bahwa faktor bebas memberikan hampir semua data yang diharapkan untuk meramalkan variasi variabel bergantung.

$$KD : R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

KR : Koefisien Korelasi

e. Hipotesis Statistik

Hipotesis pertama yaitu pengaruh variable *Employer Branding* (nama baik perusahaan) terhadap niat melamar pekerjaan

$H_0 : b_1 \leq 0$: Tidak ada dampak dari penandaan bisnis pada tujuan untuk mengejar suatu posisi

$H_a : b_1 \geq 0$: Ada dampak penandaan bisnis (nama besar organisasi) pada harapan untuk mengejar suatu posisi

Hipotesis kedua yaitu pengaruh variable sikap terhadap niat melamar pekerjaan

$H_0 : b_2 \leq 0$: Tidak ada pengaruh sikap pada tujuan untuk mengejar suatu posisi

Ha : $b_2 \geq 0$: Ada dampak disposisi pada tujuan untuk mengejar suatu posisi
 Hipotesis ketiga yaitu pengaruh variable norma subjektif terhadap niat melamar pekerjaan

H0 : $b_3 \leq 0$: Tidak ada dampak standar emosional pada tujuan untuk mengejar suatu posisi

Ha : $b_3 \geq 0$: Ada dampak standar emosional pada tujuan untuk mengejar suatu posisi

Hipotesis keempat yaitu pengaruh variable kontrol perilaku terhadap niat melamar pekerjaan

H0 : $b_4 \leq 0$: Tidak ada pengaruh kontrol sosial terhadap harapan untuk mengejar suatu posisi

Ha : $b_4 \geq 0$: Ada pengaruh kontrol sosial terhadap harapan untuk mengejar suatu posisi

Hipotesis kelima yaitu pengaruh variable *employer branding* (nama baik perusahaan), mentalitas, standar abstrak, melakukan kontrol tujuan untuk mengejar posisi

H0 : $b_1 b_2 b_3 b_4 Y \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh kontrol perilaku terhadap niat melamar pekerjaan

Ha : $b_1 b_2 b_3 b_4 Y \geq 0$: Terdapat pengaruh kontrol perilaku terhadap niat melamar pekerjaan.